

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang agar memperoleh suatu perubahan seperti perbuatan yang baru sebagai bentuk hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Proses kegiatan belajar dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja. Perubahan ini terjadi sebagai sesuatu yang baru untuk mendapatkan yang baru yang lebih baik dari sebelumnya dan perubahan yang terjadi ini diperoleh tidak hanya dari pengalaman sebelumnya, akan tetapi belajar merupakan suatu rangkaian yang juga didukung dengan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Perubahan juga terjadi secara berkesinambungan yang artinya proses belajar yang terjadi sekarang akan berguna bagi proses belajar berikutnya (Slameto, 2010).

Dalam rangkaian belajar, guru menyampaikan dan menjelaskan bahan ajar kepada siswa agar dimengerti oleh siswa itu sendiri, sehingga tercapai tujuan dari belajar tersebut. Tujuan dari sebuah proses pembelajaran adalah ketika seseorang yang belajar tersebut dapat mengetahui dan memahami maksud dari data, informasi dan pengetahuan baru yang diperoleh ( Ristiyani, 2016).

Dalam proses pembelajaran, diharapkan siswa berperan aktif sehingga para siswa dapat memahami informasi yang diberikan oleh guru maupun sumber belajar yang lain sehingga siswa mendapatkan tujuan belajar yang dimaksud serta mendapatkan kompetensi hasil belajar yang lebih tinggi. Kenyataannya, tidak semua siswa mampu mencapai tujuan belajar tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar sehingga siswa kurang mampu dalam mencapai tujuan dan hasil belajar yang memuaskan.

Secara keseluruhan, dalam proses pembelajaran sepenuhnya masih berpusat pada guru sehingga dalam hal ini guru sangat berperan aktif dalam menunjang

keberhasilan siswa dalam belajar. Selain itu, kegiatan belajar bagi setiap siswa tidak dapat berjalan dengan lancar setiap waktu. Keadaan tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan daya tangkap siswa terhadap materi yang diberikan. Perbedaan daya tangkap ini juga merupakan penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dapat ditandai dari beberapa gejala yang ditunjukkan oleh siswa tersebut seperti prestasi atau hasil belajar yang rendah, siswa lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan lain-lain.

Kesulitan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor kesulitan belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan kesulitan belajar yang berasal dari luar diri siswa tersebut.

Menurut Syah (2012) menyatakan penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dapat disebabkan oleh siswa itu sendiri (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor kesulitan yang berasal dari diri siswa sendiri (internal) tersebut meliputi kesehatan, cacat tubuh, intelegensia, bakat, minat, kesehatan mental dan tipe khusus belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) diantaranya karena pengaruh lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Biologi adalah salah satu ilmu yang dipelajari di sekolah. Ilmu ini mendalami atau menelusuri serta membahas mengenai semua makhluk hidup yang ada di bumi. Dalam proses pembelajaran biologi siswa dituntut untuk dapat memiliki kemampuan mengamati, menggolongkan, mengukur, menggunakan alat peraga, menafsirkan, memprediksi dan melakukan percobaan. Pembelajaran yang sedemikian rupa diharapkan mampu menghasilkan kemampuan siswa meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kenyataannya, rangkaian pembelajaran biologi yang rumit tersebut dapat menjadi tantangan tersendiri oleh siswa, yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi biologi. Materi sel adalah salah satu bagian dari pelajaran biologi di kelas XI IPA semester ganjil. Materi tersebut mendalami dan mempelajari mengenai struktur, organel, dan transport zat yang terdapat di dalam sel.

Banyak penelitian yang telah dilakukan di bidang biologi khususnya penelitian mengenai kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sel. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Gultom (2011), dalam penelitiannya menyatakan bahwa kesulitan yang dialami siswa ketika belajar sel adalah kurangnya pemahaman konsep pada materi sel itu sendiri seperti perkembangan teori sel, perbedaan sel prokariotik dengan sel eukariotik, dan plasmolisis dan endositosis yang bersifat abstrak yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan memahami materi sel itu sendiri. Menurut (Ibrahim, 2012) konsep difusi dan osmosis merupakan konsep yang sering mengalami miskonsepsi. Beberapa penelitian lain yang sama seperti Tobing (2015), menyatakan bahwa faktor internal seperti minat belajar siswa dengan persentase 75,25% dan motivasi belajar siswa sebesar 79,95% yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, sedangkan faktor eksternal seperti media sebesar 65,66%. Lorenza (2019) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa persentase rata-rata kesulitan belajar siswa sebesar 61,15%, yang menyatakan bahwa siswa memiliki kesulitan belajar biologi pada materi pokok sel yang cukup sulit. Berdasarkan hasil angket yang telah dilakukan, faktor materi pelajaran merupakan faktor yang paling mempengaruhi kesulitan belajar siswa dengan persentase sebesar 75,55% yang termasuk ke dalam kategori sulit. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa masih tinggi dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal.

Umumnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara langsung di dalam suatu ruangan kelas, dimana guru dan siswa berinteraksi secara langsung. Namun sejak terjadinya pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) pembelajaran secara tatap muka tidak dapat dilakukan. Untuk mengurangi penyebaran COVID-19 maka pemerintah membuat kebijakan untuk tidak melakukan aktivitas yang menyebabkan perkumpulan, berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah melarang untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka dan memerintahkan untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar secara online atau

dalam jaringan (daring) (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung dan dengan jarak jauh, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar.

Dengan diberlakukannya proses pembelajaran secara daring ini, berpengaruh terhadap sektor pendidikan dan memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar. Disamping itu, proses pembelajaran secara daring yang terjadi secara singkat mengakibatkan persiapan guru dan murid yang minim berdampak terhadap hasil belajar dan siswa mengalami beberapa kendala dalam proses belajar tersebut. Selain itu, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan secara daring. Materi pelajaran yang diberikan secara daring hanya berupa bacaan yang tidak bisa dipahami secara menyeluruh oleh siswa. Pemberian materi dan tugas saja tidak cukup, siswa membutuhkan penjelasan langsung dari guru mengenai materi yang bersifat kompleks khususnya pada materi sel yang membutuhkan penjelasan yang terperinci.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada salah satu guru Biologi kelas XI MIA di sekolah MAN Tanjungbalai, pembelajaran secara daring merupakan kegiatan pembelajaran yang untuk pertama kalinya dilakukan di sekolah MAN Tanjungbalai. Hal tersebut memberikan kesulitan bagi guru dan juga kesulitan secara internal maupun eksternal bagi para siswa.

Pada proses pembelajaran yang dilakukan secara daring guru mengalami kesulitan dan kendala dalam menyampaikan materi biologi khususnya pada materi sel seperti:

1. Guru kesulitan untuk mengontrol siswa karena terbatas dalam ruang virtual, banyak siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam pembelajaran jarak jauh melalui zoom dengan berbagai alasan. Selain itu guru juga sulit memastikan dan melakukan pengawasan secara langsung apakah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan serius atau tidak.

2. Ketika proses pembelajaran daring berlangsung, hanya sedikit siswa yang aktif. Hal ini disebabkan karena ketika belajar daring, siswa tidak memperhatikan penuh pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa juga kehilangan konsentrasi belajar karena saat proses pembelajaran daring, siswa menggunakan *handphone*, dimana di dalamnya banyak terdapat aplikasi lain yang mengganggu konsentrasi belajar siswa.
3. Banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena saat pembelajaran daring, tugas yang diberikan guru lebih banyak dan tenggang waktu yang terbatas dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Tidak hanya tugas dari mata pelajaran biologi, tetapi dari mata pelajaran yang lain sehingga siswa merasa terbebani oleh tugas-tugas tersebut.
4. Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran secara daring sangat terbatas, melebihi kuota yang dibutuhkan untuk belajar melalui aplikasi Zoom juga sangat banyak sehingga siswa mengeluh akan hal tersebut.
5. Siswa banyak mengeluh kepada guru biologi karena tidak memiliki *handphone* pribadi sehingga harus meminjam *handphone* orang tua. Selain itu siswa juga mengeluh tidak memiliki kuota internet untuk melaksanakan proses pembelajaran melalui Zoom.
6. Untuk nilai siswa pada materi sel saat pembelajaran daring, banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikarenakan siswa tidak mengerti secara keseluruhan materi yang diberikan sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Adapun KKM pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIA MAN Tanjungbalai adalah 75. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dari 30 siswa hanya 7 yang lulus diatas KKM, hal ini berarti hanya 23% siswa yang lulus pada materi ini. Materi sel, dianggap sulit karena siswa kesulitan dalam mengingat nama-nama organel beserta fungsinya serta struktur kimia dari sel. Selain itu siswa juga sulit memahami mekanisme pada transport zat, sehingga berdampak pada nilai siswa.

Uraian tersebut mendasari penulis melakukan penelitian menganalisis faktor kesulitan belajar yang dihadapi para siswa dalam belajar biologi di MAN Tanjungbalai pada saat pembelajaran secara daring. Adapun judul penelitian yang dilakukan adalah **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Sel Saat Pembelajaran Daring di Kelas XI MIA MAN Tanjungbalai T.P 2020/2021.**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan guru dalam mengontrol siswa
2. Banyak siswa yang tidak berpartisipasi dan tidak aktif dalam pembelajaran daring
3. Banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas-tugas
4. Adanya kesulitan belajar secara daring
5. Rendahnya hasil belajar siswa
6. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari Biologi khususnya materi sel disebabkan oleh faktor internal berupa kesulitan siswa dalam memahami dan mengingat materi sel dan faktor eksternal berupa kurangnya fasilitas pendukung proses pembelajaran secara daring.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mempelajari materi sel saat pembelajaran daring berdasarkan aspek kognitif di kelas XI MIA MAN Tanjungbalai T.P. 2020/2021

2. Kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mempelajari materi sel saat pembelajaran daring berdasarkan indikator pembelajaran di kelas XI MIA MAN Tanjungbalai T.P. 2020/2021
3. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mempelajari materi sel saat pembelajaran daring di kelas XI MIA MAN Tanjungbalai T.P.2020/2021.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesulitan belajar siswa pada materi sel saat pembelajaran daring berdasarkan aspek kognitif di kelas XI MIA MAN Tanjungbalai saat pembelajaran daring?
2. Bagaimana tingkat kesulitan belajar siswa pada materi sel saat pembelajaran daring berdasarkan aspek indikator pembelajaran di kelas XI MIA MAN Tanjungbalai T.P. 2020/2021 saat pembelajaran daring?
3. Bagaimana persentase faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi sel di kelas XI MIA MAN Tanjungbalai saat pembelajaran daring?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa pada materi sel saat pembelajaran daring berdasarkan aspek kognitif di kelas XI MIA MAN Tanjungbalai saat pembelajaran daring
2. Mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa pada materi sel saat pembelajaran daring berdasarkan aspek indikator pembelajaran di kelas XI MIA MAN Tanjungbalai saat pembelajaran daring

3. Mengetahui tingkat persentase faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa pada materi sel di kelas XI MIA MAN Tanjungbalai saat pembelajaran daring.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya:

1. Bagi siswa  
Memberikan bantuan kepada siswa berupa motivasi, semangat belajar sehingga proses pembelajaran semakin aktif dan para siswa dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa itu sendiri.
2. Bagi Guru  
Memberikan informasi dan cara dalam mengatasi kesulitan para siswa dalam belajar biologi khususnya pada materi sel
3. Bagi Kepala Sekolah  
Memberikan masukan dalam meningkatkan fasilitas pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **1.7. Definisi Operasional**

Agar terhindar dari kesalahan dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memaparkan definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis adalah sebuah usaha menyelidiki suatu peristiwa untuk mengetahui penyebabnya. Maka dalam penelitian ini, analisis kesulitan belajar diartikan sebagai upaya untuk menemukan penyebab terjadinya kesulitan belajar pada siswa
2. Kesulitan belajar adalah kondisi dimana siswa mengalami kendala karena adanya hambatan yang dialami oleh siswa tersebut pada proses belajarnya, sehingga memberikan dampak terhadap hasil belajar yang tidak mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan

3. Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan
4. Materi sel merupakan salah satu materi pokok di kelas XI IPA SMA semester ganjil, yang mempelajari tentang struktur dan organel yang terdapat di dalam sel.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY